

ABSTRAK

Geoferi Letsoin Haman, 22.75.7307. **Perjuangan Tokoh Minke dalam Novel *Jejak Langkah Karya Pramoedya Ananta Toer dan Relevansinya bagi Jurnalis di Indonesia***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perjuangan tokoh Minke dalam novel *Jejak Langkah* dan relevansinya bagi jurnalis di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Objek yang menjadi fokus penelitian adalah perjuangan tokoh Minke dalam novel *Jejak Langkah* dan relevansinya bagi jurnalis di Indonesia. Sumber data primer adalah novel *Jejak Langkah*. Sumber data sekunder adalah beberapa buku, jurnal, dan artikel dari internet yang relevan dengan tulisan ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan utama perjuangan tokoh Minke dalam novel *Jejak Langkah* adalah menegakkan keadilan bagi pribumi Hindia Belanda. Perjuangan Minke dilatarbelakangi oleh penderitaan yang dialami pribumi akibat kolonialisme, feodalisme, kapitalisme, dan kebudayaan masyarakat yang menciptakan ketidaksetaraan gender. Senjata yang digunakan Minke untuk melakukan perlawanan terhadap kekuatan yang menyebabkan penderitaan bagi pribumi tersebut adalah penerbitan *Medan* dalam bentuk majalah, koran harian dan mingguan, dan organisasi pribumi, Syarikat Dagang Islam. Minke berani menentang praktik kesewenangan kaum kolonial, priyayi, kapitalis, dan patriark pribumi, melalui tulisan atau opininya sendiri, pemberitaan atau publikasi tentang peristiwa dan pendapat masyarakat yang tertindas, dalam terbitan *Medan*. Melalui organisasi, Minke mengatur pergerakan kaum pedagang pribumi dan para petani untuk mempertahankan perekonomian pribumi dan melawan praktik kesewenangan pedagang asing serta pemerintah yang berusaha memonopoli sumber daya alam dan perdagangan. Semangat perjuangan Minke masih relevan bagi jurnalis di Indonesia: (1) berani menentang kesewenang-wenangan penguasa (kaum kolonial dan feodal jenis baru) serta kapitalisme yang eksploitatif, (2) menyuarakan suara kaum lemah dan terpinggirkan, (3) menjaga profesionalisme di tengah tekanan pasar di era digital dan sogokan penguasa yang berpangkat dan bermodal. Dengan demikian, jurnalis memiliki peran besar dalam memperjuangkan keadilan di negeri ini.

Kata Kunci: Novel *Jejak Langkah*, Jurnalis, Penderitaan, Perjuangan, Keadilan.

ABSTRACT

Geoferi Letsoin Haman, 22.75.7307. **The Struggles of the Character Minke in Pramoedya Ananta Toer's Novel *Jejak Langkah* and Their Relevance for Journalists in Indonesia.** Thesis. Bachelor's Program, Department of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This study aims to describe the struggle of the character Minke in the novel *Jejak Langkah* and its relevance for journalists in Indonesia.

The method used in this study is a descriptive qualitative method with a content analysis approach. The focus of this study is the struggle of the character Minke in the novel *Jejak Langkah* and its relevance for journalists in Indonesia. The primary data source is the novel *Jejak Langkah*. The primary data sources include several books, journals, and online articles relevant to this study.

The results of this study indicate that the primary goal of the protagonist Minke's struggle in the novel *Jejak Langkah* is to uphold justice for the indigenous people of the Dutch East Indies. Minke's struggle is driven by the suffering endured by the indigenous people due to colonialism, feudalism, capitalism, and societal norms that perpetuate gender inequality. The tools Minke employed to resist the forces causing this suffering were the publication of *Medan* in the form of magazines, daily and weekly newspapers, and the indigenous organization, Syarikat Dagang Islam. Minke dared to oppose the arbitrary practices of the colonialists, the priyayi, the capitalists, and the indigenous patriarchs through his own writings and opinions, as well as through the exposure and publication of events and the views of the oppressed people in the publications of *Medan*. Through the organization, Minke organized the movement of indigenous merchants and farmers to defend the indigenous economy and resist the arbitrary practices of foreign merchants and the government, which sought to monopolize natural resources and trade. Minke's spirit of struggle remains relevant for journalists in Indonesia: (1) daring to oppose the tyranny of those in power (colonialists and new-style feudalists) and exploitative capitalism, (2) giving voice to the weak and marginalized, (3) maintaining professionalism amidst market pressures in the digital age and bribes from powerful and wealthy officials. Thus, journalists play a significant role in fighting for justice in this country.

Keywords: Jejak Langkah Novel, Journalists, Suffering, Struggle, Justice.